

INTISARI

SHINTA KHUZZAIMATUL LAILI “PENGARUH KONSENTRASI DAN WAKTU PEMBERIAN PLANT GROWTH PROMOTHING RHIZOBACTERIA TERHADAP PRODUKSI TANAMAN TERUNG (*Solanum melongena L.*)”. Dosen Pembimbing Utama Ir. Iskandar Umarie, MP. Dosen Pembimbing Anggota Ir. Bejo Suroso, MP.

Terung (*Solanum Melongena L.*) adalah tumbuhan yang menghasilkan buah yang berasal dari India dan Sri Lanka yang saat ini banyak dibudidayakan di Indonesia. Proses budidaya yang dilakukan oleh petani di Indonesia tidak bisa lepas dengan penggunaan pupuk kimia yang dapat menghilangkan mikroorganisme penyubur yang berasal dari tanah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dapat memberikan Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR). Akan tetapi dalam pemberian Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) harus memperhatikan konsentrasi dan waktu yang akan diberikan karena dengan hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil produksi tanaman terung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsentrasi dan waktu pemberian *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) terhadap hasil produksi tanaman terung (*Solanum melongena L.*)

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK), kedua faktor tersebut diulang sebanyak 3 kali yakni konsentrasi PGPR 30 ml/liter (K1), 40 ml/liter (K2), dan 50 ml/liter (K3). Serta waktu pemberian PGPR 7 hst (W1), 14 hst (W2), 21 hst (W3), 28 hst (W4)

Perlakuan konsentrasi PGPR 50 ml/liter dan waktu pemberian 7 hst berpengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman usia 31 hst, jumlah daun usia 31 hst, jumlah bunga, panjang buah, jumlah buah per tanaman, serta berat buah per plot.